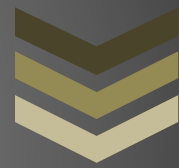


Tahun 2023

RENCANA STRATEGIS PENGEMBANGAN SMK Menjadi SMK Pusat Keunggulan



Oleh :

SMKN 2 BATUSANGKAR

**DINAS PENDIDIKAN PROVINSI
SUMATERA BARAT**



LEMBAR PENGESAHAN

Peta Jalan Pengembangan SMK Negeri 2 Batusangkar dibuat dan dirancang sesuai dengan hasil analisis potensi sekolah dan telah disetujui serta disahkan untuk dilaksanakan.

Ditetapkan di : Batusangkar

Pada tanggal : Januari 2023

Pengawas Satuan Pendidikan
SMK N 2 Batusangkar



YUYU MULYATI, S.Pt M.Pd
NIP. 19650420 198803 2 003



Menetapkan :

Kepala SMKN 2 Batusangkar

Budi Dharmawan, S.Pd MT
NIP. 19770322 200501 1 004



Mengesahkan :

Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah IV
Provinsi Sumatera Barat

Drs. Asriati, M. MPd
Pembina Tingkat I
NIP. 19690507 199203 1 004

DAFTAR ISI

Cover.....	
Lembar Pengesahan	i
Daftar Isi	ii
Kata Pengantar.....	iii
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	
B. Dasar Hukum	
C. Tujuan.....	
D. Ruang Lingkup.....	
BAB II Gambaran Umum Kondisi Sekolah	
A. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	
B. Profil Sekolah	
BAB III Penyusunan Peta Jalan SMK	
A. Analisis SWOT	
B. Rumusan Peta Jalan SMK.....	
C. Rencana Pelaksanaan Program.....	
BAB IV Penutup	
Lampiran	
1. SK Tim Pengembang Sekolah	
2. Data Kemitraan	

KATA PENGANTAR

Peta Jalan Pengembangan SMK Negeri 2 Batusangkar ini disusun berdasarkan petunjuk dan acuan yang telah ditetapkan Direktorat SMK serta sesuai dengan arah dan tujuan program pengembangan pendidikan Provinsi Sumatera Barat yang telah dituangkan dalam Peta Jalan atau “Road Map” Pengembangan Pendidikan Vokasi tingkat provinsi. Keselarasan dan konsistensi program kegiatan antara pusat dan daerah terkait dengan pengembangan pendidikan menengah kejuruan (SMK) menjadi landasan utama dalam menetapkan dan menguraikan komponen Pengembangan SMK berikut strategi pelaksanaan dan perhitungan pembiayaannya dan menuangkannya dalam peta jalan pengembangan SMK. Dengan Peta Jalan ini diharapkan semua pelaksanaan program kegiatan Pengembangan SMK dapat dilakukan dengan efektif dan efisien berhasil sesuai harapan.

Dengan rumusan peta jalan yang sudah dibuat berdasarkan analisis SWOT dari setiap komponen yang ada, maka rencana program kegiatan sekolah dapat diarahkan dan direncanakan dengan sebaik-baiknya. Diharapkan, dengan menerapkan strategi tersebut diatas, pengembangan SMK dapat dilaksanakan dengan lancar dan berhasil dengan harapan.

Peta Jalan pengembangan SMK ini digunakan sebagai acuan semua stakeholder yang terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, supervisi dan evaluasi program Pengembangan SMK.

Batusangkar, Januari 2023
Kepala Sekolah

Budi Dharmawan, S.Pd MT
NIP. 19770322 200501 1 004

BAB I

PENDAHULUAN

A. Profil Sekolah

1.1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	:	SMK Negeri 2 Batusangkar
Alamat	:	Jl. Raya Bukit Gombak Nag Baringin Kec
Limo		Kaum Kab Tanah Datar Batusangkar
NPSN	:	10302395
Telp/Fax	:	0812-6740-377
Email	:	smkn2batusangkar22@gmail.com
Website	:	http://www.smkn2-pertanian.org
Facebook	:	Smkandubar Batusangkar
Youtube	:	Budi Dharmawan
Bidang keahlian	:	Agribisnis dan Agroteknologi
Kompetensi Keahlian	:	1. Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian 2. Agribisnis Tanaman Pangan Hortikultura 3. Agribisnis Ternak Unggas 4. Teknik Kendaraan Ringan Otomotif 5. Teknik Pengelasan
Kepala Sekolah	:	Budi Dharmawan, S.Pd, MT
Telp/HP	:	0852-1128-5211
Nilai Akreditasi Terakhir	:	84,00 Prediket B Tahun 2018
Luas Lahan	:	7,8 Ha

1.2. GTK dan PTK

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Keterangan	Jumlah (Orang)
A	Tenaga Guru	
	PNS	
	II/d	1
	III / b	6
	III / c	4
	III / d	3
	IV / a	16
	IV / b	6
	Honorer	8
Total Jumlah Guru		44
B	Tenaga Kependidikan	14

1.3. Peserta didik

Data Jumlah Peserta didik

NO	Kompetensi Keahlian	Jumlah Rombel	X		XI		XII		Total	
			Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
1	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	4	54	0	25	0	27	0	106	0
2	Teknik Pengelasan	3	25	0	17	0	16	0	58	0
3	Agribisnis Ternak Unggas	3	8	0	12	0	10	0	52	0
4	Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura	3	21	3	8	4	13	3	42	10
5	Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian	3	0	11	1	3	3	3	4	17
Jumlah		16	108	14	63	7	69	6	240	27

B. Latar Belakang

Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi SMK mengamanatkan bahwa, dalam rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Indonesia dibutuhkan sinergi antar pemangku kepentingan untuk mendukung peningkatan kualitas SMK berdasarkan tugas, fungsi, dan kewenangan masing-masing. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bertugas untuk (1) membuat peta jalan pengembangan SMK, (2) menyempurnakan dan menyelaraskan kurikulum SMK dengan kompetensi sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan (*link and match*), (3) meningkatkan jumlah dan kompetensi bagi pendidik dan tenaga kependidikan SMK, (4) meningkatkan kerja sama dengan Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, dan dunia usaha/industri, (5) meningkatkan akses sertifikasi lulusan SMK dan akreditasi SMK, dan (6) membentuk kelompok kerja pengembangan SMK.

SMK Negeri 2 Batusangkar sejak tahun 2018 telah ditetapkan sebagai salah satu SMK Revitalisasi bidang Pariwisata serta berlanjut tahun 2020 mendapat kepercayaan untuk mengembangkan SMK Pusat Keunggulan bidang hospitality khususnya kompetensi kuliner. Untuk membenahi sekolah menuju Pusat Keunggulan diberbagai bidang dibutuhkan sebuah perencanaan pengembangan sekolah yang bagus, terukur, terjangkau dan berhasil guna dari semua komponen, yaitu sekolah dituntut mampu membuat rancangan peta jalan 5 tahun yang mencakup komponen 1) Kemitraan, 2) Pengembangan kurikulum dan pembelajaran, 3) Meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM, 4) Mengembangkan Tata Kelola manajemen yang baik, serta 5) Menyusun master plan sarana prasarana sekolah menuju advance workshop sesuai standar industri, dengan harapan SMK akan mampu mengembangkan pendidikan kejuruan yang semakin relevan dengan tuntutan kebutuhan masyarakat yang senantiasa berubah sesuai perkembangan Dunia Kerja.

Standar sarana prasarana ini penting untuk di update dan direvitalisasi untuk mendukung proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan, sehingga secara komprehensif diharapkan dapat menghasilkan lulusan SMK yang berdaya saing dan siap menghadapi tantangan dan dinamika perkembangan nasional maupun global. Jika SMKN 2 Batusangkar dapat dikembangkan sebagai Pusat Keunggulan pada tahun 2023 diharapkan akan mampu menjadi pusat training dan memiliki otorisasi untuk mensertifikasi guru atau siswa, serta dapat menghasilkan produk barang dan atau jasa yang dapat diserap industri ataupun pasar langsung dan menjadi kawasan eduekowisata.

Berikut peta jalan yang akan kami kembangkan sebagai pedoman atau arah dalam menyusun program kerja di sekolah yang akan dicapai 5 tahun ke depan.

C. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
3. Inpres No.9 Tahun 2016 Tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan Dalam Rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Indonesia
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2017 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 34 tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2019 Tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 tahun 2020 tentang Pedoman Pengadaan Barang Jasa oleh Satuan Pendidikan
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No. 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada PAUD, jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No. 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi pada PAUD, jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No. 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada PAUD, jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah
11. Keputusan Kepala BSKAP Nomor 009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka.

12. Keputusan Kepala BSKAP Nomor 013/H/PG.00/2022 Tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Asesmen Nasional
13. Keputusan Kepala BSKAP Nomor 024/H/KR/2022 Tentang Konsentrasi Keahlian SMK/MAK Pada Kurikulum Merdeka
14. Keputusan Kepala BSKAP Nomor 033/H/KR/2022 Tentang Perubahan atas Keputusan Kepala BSKAP Nomor 008/H/KR/2022 Tentang Capaian pembelajaran pada pendidikan anak usia dini, Jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah pada Kurikulum Merdeka
15. Rekomendasi SMK PK untuk SMKN 2 Batusangkar oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat Nomor 420.02/4811/PSMK-2022

D. Tujuan

Tujuan akhir dari penyusunan peta jalan Pengembangan SMK ini adalah :

1. Memiliki pemahaman yang sama terkait pola dan prinsip penyusunan Peta Jalan Pengembangan SMK
2. Memiliki acuan dalam penyusunan peta jalan mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program Pengembangan SMK
3. Memperkuat kemitraan antara Kemendikbud dan pemerintah daerah dalam pendampingan Program SMK Pusat Keunggulan
4. Membangun sinergitas bersama Dunia Kerja untuk mengembangkan kurikulum dan pembelajaran berbasis Industri
5. Memperkuat kompetensi keterampilan non teknis (*soft skills*) dan Keterampilan teknis (*hard skills*) peserta didik yang sesuai dengan kebutuhan Dunia Kerja, serta mengembangkan karakter yang sesuai dengan nilai Pancasila.
6. Membangun citra baru SMKN 2 Batusangkar dengan mengembangkan proses pembelajaran yang berkualitas sehingga dapat menjadi sekolah penggerak bagi pengembangan SMK lainnya sesuai dengan kebutuhan Dunia Kerja.
7. Memperkuat kualitas kompetensi Sumber Daya Manusia SMK yang profesional di bidangnya.
8. Meningkatkan efisiensi dan mengurangi kompleksitas pada sekolah dengan menggunakan platform digital
9. Meningkatnya kualitas Mutu Layanan tata Kelola pendidikan SMKN 2 Batusangkar dengan manajemen berbasis sekolah, sesuai bidang keahlian yang

dikembangkan menjadi Pusat Keunggulan, terutama Bidang Keahlian Agribisnis dan Agroteknologi

10. Meningkatnya kualitas Sarana Prasarana pendidikan di SMKN 2 Batusangkar sesuai dengan standar kebutuhan kompetensi keahlian dan standar Dunia Kerja, sehingga menjadi Pusat Keunggulan yang lebih berkualitas dan berdaya saing.

E. Kajian Pembukaan Kompetensi Baru

SMK Negeri 2 Batusangkar merupakan salah satu SMK yang ada di Kabupaten Tanah Datar mengevaluasi dan melihat dari animo masyarakat yang ingin mendaftarkan anaknya ke jurusan tata busana dan teknik sepeda motor, untuk mengembangkan sekolah selanjutnya, maka SMKN 2 Batusangkar merencanakan akan membuka jurusan baru yang relevan yaitu Program Keahlian Tata Busana dan Teknik SepedaMotor.

BAB II

GAMBARAN UMUM KONDISI SEKOLAH

A. Visi Sekolah

1. Rumusan Visi SMKN 2 Batusangkar :

Dalam merumuskan visi SMK Negeri 2 Batusangkar mengacu pada hal-hal dibawah ini, yaitu :

- a. Merupakan pernyataan yang ringkas dan mudah dipahami serta memotivasi
- b. Mengacu pada tujuan pendidikan menengah
- c. Mengacu pada tuntutan SKL Satuan Pendidikan
- d. Berorientasi pada potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik
- e. Berorientasi pada kepentingan daerah, nasional dan internasional
- f. Berorientasi pada perkembangan IPTEK
- g. Memberikan inspirasi dan tantangan untuk berprestasi secara berkelanjutan
- h. Mendorong semangat dan komitmen warga sekolah untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan

Berdasarkan hal diatas, maka Visi Satuan Pendidikan SMK Negeri 2 Batusangkar adalah :

“ Berilmu Pengetahuan, Berteknologi, Tangguh, Berbudaya, Berwibawa dan Berakhlak Mulia dengan Jiwa Entrepreneur Millennial ”

2. Indikator Pencapaian Visi :

a. Berilmu pengetahuan :

Mengikuti dan menerapkan tren ilmu pengetahuan sesuai perkembangan zaman

b. Berteknologi :

menghasilkan tenaga kerja yang kompeten sesuai perkembangan teknologi

c. Tangguh :

mampu bersaing di dunia kerja dan industri

d. Beriman :

menjunjung tinggi norma-norma agama

e. Berbudaya :

melestarikan nilai-nilai budaya nusantara

f. Berwibawa :

menumbuhkembangkan jiwa kepemimpinan

- g. Berakhlak mulia :
Memiliki sikap, perilaku, perbuatan yang berkarakter baik
- h. Dengan entrepreneur milleniel :
Mampu menerapkan kompetensi yang dimiliki menjadi bakal usaha yang
senantiasa mengikuti perkembangan teknologi

B. Misi Sekolah

1. Mengembangkan dan mempermanenkan Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
2. Memperkuat kesepahaman dengan Industri, Dunia Usaha dan Kerja (IDUKA) dalam pembelajaran.
3. Menyiapkan lulusan yang kompetitif dan professional dengan Sertifikat Kompetensi yang dibutuhkan oleh Industri, Dunia Usaha dan Kerja (IDUKA).
4. Menghasilkan lulusan yang tangguh, inovatif dan berjiwa entrepreneur.

C. Tujuan Satuan Pendidikan

1. Perolehan Nilai Ujian Sekolah rata-rata naik memenuhi standar kelulusan.
2. Memiliki kegiatan ekstra kurikuler yang maju dan berprestasi, terutama di bidang olahraga.
3. Meningkatnya disiplin yang dimiliki oleh seluruh warga sekolah.
4. Mewujudkan suasana pergaulan sehari-hari yang berlandaskan keimanan dan ketaqwaan.
5. Mewujudkan manajemen sekolah yang transparan dan partisipatif, melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan yang terkait.
6. Mewujudkan kegiatan Unit Produksi Sekolah yang mandiri
7. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, indah, nyaman dan asri.

BRANDING :

“ SMK PENCETAK WIRAUSAHA & ENTREPRENEUR MILLENIAL MUDA “

BAB III.

ANALISIS SWOT SMKN 2 BATUSANGKAR

A. Analisis SWOT

KEKUATAN 1. Sarana dan Prasarana a) Memiliki 1unit Rumah Hidroponik Dan Perlengkapannya b) Memiliki Labor Penyulingan c) Memiliki Lahan Praktek Produksi Tanaman d) Adanya Program Magang Jepang e) Memiliki Tenaga ahli/narasumber pelatihan hidroponik 2. Sumber Daya Manusia a) Pendidik dan Tenaga Kependidikan b) Peserta Didik 3. Sumber Daya Alam a) Kabupaten Tanah Datar merupakan Daerah Agraris	KELEMAHAN Keterbatasan dana untuk : 1. Pemagangan Guru ke DU/DI 2. Pengembangan Kegiatan 3. Pemenuhan kebutuhan Peralatan 4. Latar Belakang Keluarga peserta didik adalah Petani 5. Belum mempunyai labor Agronomi 6. Belum mempunyai Green House
PELUANG 1. DU / DI a) DU/DI (Naomi Hidro Farm) sebagai Mitra merupakan lembaga dengan program pemagangan ke jepang b) DU/DI langsung membuka usaha dilingkungan Sekolah c) Adanya Guru Tamu dari DU / DI 2. Dukungan Pemerintah a) Dukungan Pemerintah /Dinas Pendidikan dalam bentuk surat rekomendasi untuk ikut SMK PK b) Dukungan Pemerintah /Dinas Pendidikan dalam bentuk surat rekomendasi untuk ikut sebagai SMK yang menjalankan program Badan Layanan Usaha Daerah (BLUD) 3. Pemasaran a) NAOMI Farm b) Emersia Hotel c) Masyarakat lingkungan sekolah d) Rumah Makan Mandeh Pemasaran Lulusan melalui beberapa Program diantaranya : • Program Pemagangan Jepang • Program Kerjasama perekrutan alumni dengan Emersia Hotel	ANCAMAN 1. Internal a. Belum memiliki tenaga teknis kompetensi keahlian di setiap kompetensi keahlian 2. Eksternal a. Masih banyak hewan peliharaan penduduk yang berkeliaran dilingkungan sekolah, sehingga mengganggu hasil produksi. b. Kurangnya dukungan Pemerintahan Daerah Kabupaten

Berdasarkan analisis SWOT diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa SMK N 2 Batusangkar dengan Bidang Keahlian Agribisnis dan agroteknologi dapat dikembangkan menjadi SMK Pusat Keunggulan skema Pemadanan Dukungan.

B. Data keterserapan lulusan (berwirausaha, bekerja, dan melanjutkan)**Tahun 2021**

No	Jurusan	Jumlah Siswa	Bekerja	Melanjutkan	Wirausaha
1	ATPH	19	9	2	8
2	ATU	8	2	1	5
3	APHP	9	3	1	5
4	TKRO	15	6	2	7
5	TP	9	4	0	5

Tahun 2022

No	Jurusan	Jumlah Siswa	Bekerja	Melanjutkan	Wirausaha
1	ATPH	17	4	2	11
2	ATU	13	5	1	7
3	APHP	8	3	1	4
4	TKRO	42	10	3	29
5	TP	14	3	1	10

C. Data prestasi sekolah (Institusi, Kepala sekolah, guru, siswa)

1. Telah terdaftar sebagai sekolah peserta BLUD oleh Dinas Provinsi Sumatera Barat

2. Terdaftar sebagai Guru Penggiat dan Penggerak Literasi Sumatera Barat
3. Terdaftar sebagai Siswa Penggiat dan Penggerak Literasi Sumatera Barat
4. Telah sukses melaksanakan Program Sholat Berjamaah
5. Telah sukses melaksanakan pengembangan dan pembinaan OSIS
6. Telah sukses melaksanakan pengembangan dan pembinaan kegiatan alumni untuk pengembangan sekolah
7. Telah berpartisipasi sebagai peserta LKS bidang Food Technology tingkat Provinsi
8. Telah berpartisipasi sebagai peserta pawai HUT RI 77 th
9. Telah berpartisipasi sebagai peserta rangkaian kegiatan peringatan HUT PGRI tingkat Kab Tanah Datar

Tabel singkat Prestasi Guru & Siswa

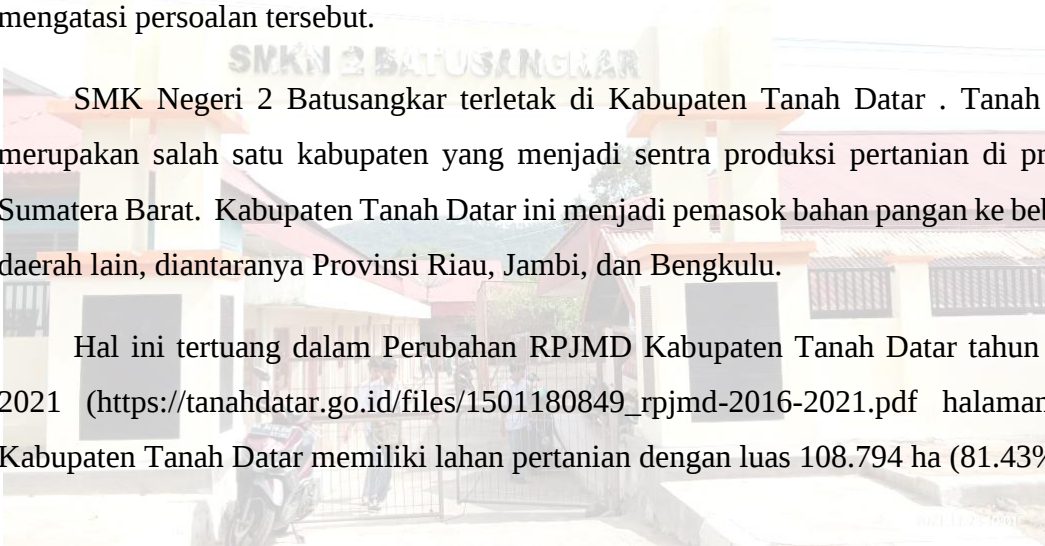
NO	TAHU N	NAMA PESERTA	BIDANG LOMBA/KEGIATAN	KET
1	2022	Budi Dharmawan, S.Pd MT	Guru Pengajar Praktik	Tutor
2	2022	Salma Hijra	LKS bidang Food Technology tingkat Provinsi	Peserta
3	2000-sekarang	Ir. Asnidar	Penggiat dan Penggerak Literasi	NaraSumber
4	2021-2022	Ir. Irdanola	Solo song	Peserta
5	2000-sekarang	Drs. Nanang Widagdo	Turnamen Tenis Lapangan	Juara 1-2

BAB IV.

POTENSI WILAYAH DAN HUBUNGAN INDUSTRI

3.1. Potensi Wilayah

Kabupaten Tanah Datar merupakan suatu daerah yang memiliki potensi dalam sektor pertanian dan perkebunan, salah satunya untuk kawasan yang berada pada dataran tinggi. Ini disebabkan letak geografis Kabupaten Tanah Datar yang berada pada dataran tinggi memiliki kandungan tanah yang menunjang kebutuhan tanaman. SMK Negeri 2 Batusangkar merupakan salah satu sekolah yang berada pada dataran tinggi dan kawasan ini sangat menunjang akan adanya pertanian, salah satunya yaitu tanaman pangan dan hortikultura. Tanaman hortikultura adalah suatu budidaya tanaman dengan cara modern mulai dari pembenihan, pembibitan, produksi tanaman, hama dan penyakit, panen, dan hasil olahan. Pada saat ini pengetahuan serta ketertarikan masyarakat kota akan sebuah pertanian dan perkebunan kurang diminati, dan perlu adanya suatu inovasi terbaru mengenai edukasi serta rekreasi yang melibatkan pertanian dan perkebunan agar dapat mengatasi persoalan tersebut.



SMK Negeri 2 Batusangkar terletak di Kabupaten Tanah Datar . Tanah Datar merupakan salah satu kabupaten yang menjadi sentra produksi pertanian di provinsi Sumatera Barat. Kabupaten Tanah Datar ini menjadi pemasok bahan pangan ke beberapa daerah lain, diantaranya Provinsi Riau, Jambi, dan Bengkulu.

Hal ini tertuang dalam Perubahan RPJMD Kabupaten Tanah Datar tahun 2016-2021 (https://tanahdatar.go.id/files/1501180849_rpjmd-2016-2021.pdf halaman 11). Kabupaten Tanah Datar memiliki lahan pertanian dengan luas 108.794 ha (81.43%).

3.2. Hubungan Industri

SMK N 2 Batusangkar mempunyai hubungan yang baik dengan DU / DI. Hubungan dengan DU Di terkait dengan beberapa kegiatan diantaranya :

1. Sinkronisasi Kurikulum
2. PKL (Praktek Kerja Lapangan)
3. Pemagangan Guru Mapel Produktif
4. Guru Tamu

3.3. Hubungan Kerjasama Du Di SMK N 2 Batusangkar

PKL	Magang Guru	Guru Tamu
BPTP SUMBAR	Naomi Hidro Farm	Naomi Hidro Farm
BALITBU TROPIKA	FarmHill Solo	BPTP Sumbar
Dinas Pertanian		Dinas Pertanian
FarmHill Solo		
Mutiara Bintang Parcel		



BAB V.

INOVASI YANG AKAN DILAKUKAN

NO	Bidang Keahlian	Rencana Aksi
1	Agribisnis dan agro teknologi	Pelatihan pengembangan SDM Guru dan Siswa Pelatihan ini ditujukan pada semua guru produktif dan siswa kompetensi keahlian Agribisnis Tanaman Pangan Hortikultura, juga terbuka untuk warga sekolah di SMK Negeri 2 Batusangkar. Pelatihan ini diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan bagi peserta. Adapun materi pelatihan meliputi ; - Proses pembuatan produk sesuai SOP industri (enak, menarik, higienis) - Proses packing yang ekonomis dan menarik - Sistem pemasaran secara offline dan online yang mudah menarik perhatian konsumen Perluasan dan Pengembangan Sarana Prasarana Produksi Kegiatan ini meliputi, farming in door, green house, instalasi hydroponic, penambahan labor dan aneka jenis produk yang dihasilkan. Penyediaan ruangan/tempat Unjuk Hasil Praktik TEFA (Gerai) Ruang/tempat Unjuk Kerja Praktik TEFA (Gerai) ini bertujuan untuk mempromosikan/penyimpanan/penjualan produk hasil kerja praktik siswa. Dengan adanya Gerai ini diharapkan tersalurkan bakat dan minat siswa dalam mempromosikan produk hasil praktik, dan untuk mempromosikan jurusan Pertanian ke masyarakat umum. Pengembangan Unit Usaha, berupa : tanaman buah Melon, Bibit sayur hidroponik, tanaman sayur hidroponik (pak coy, kale, slada, mint), hasil panen bawang merah, hasil panen pisang dan papaya, hasil panen jagung dan lain-lain. Pengembangan Unit Usaha ini bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas guru produktif dan siswa untuk mengembangkan produk hasil pertanian. Dengan adanya pengembangan unit

usaha jurusan pertanian ini diharapkan guru dan siswanya semakin produktif untuk menciptakan inovasi olahan hasil pertanian.

4. Pengadaan pengemasan produk

Pengadaan kemasan produk ini bertujuan untuk menciptakan bagaimana kemasan yang menarik, higienis, tahan lama. Dengan kemasan tersebut diharapkan produk hasil praktik siswa bertahan lama. menarik perhatian konsumen, menambah nilai jual.

5. Pengembangan Pemasaran produk hasil unit usaha

Pengembangan pemasaran produk hasil unit usaha ini bertujuan untuk menambah kemampuan siswa dalam memasarkan produk baik secara offline maupun secara online. Diharapkan dengan adanya pengembangan pemasaran produk hasil usaha ini bisa menjangkau pangsa pasar yang lebih luas.





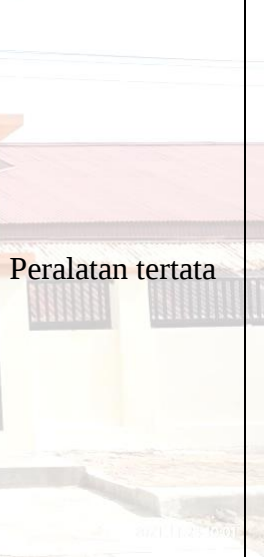
BAB VI.

GAMBARAN KONDISI SEKOLAH

HAL	RENCANA AKSI	Gambaran Kondisi Sekolah / Tahun				
		2023	2024	2025	2027	2027
Manajemen	Penunjukan sebagai SMK PK Program Pemadanan	Membuat struktur organisasi				
		4 SOP kegiatan pengembangan	1 SOP kegiatan pengembangan	1 SOP kegiatan pengembangan	1 SOP kegiatan pengembangan	1 SOP kegiatan pengembangan
	Sertifikat ijin usaha	PIRT NKV	PIRT NKV	Sertifikat halal dari MUI	Sertifikat halal dari MUI	
	Penguatan Tata Kelola Keuangan melalui Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) dengan optimalisasi Tefa & Unit Produksi Sekolah	Membuat struktur organisasi Keuangan yang akuntable & transparan	Perpanjangan	Perpanjangan	Perpanjangan	Perpanjangan
	Penataan Aset & Penataan sistem informasi manajemen berbasis Information and Communication Technology (ICT)	Aset terorganisir dengan mudah	Aset terorganisir dengan mudah	Aset terorganisir dengan mudah	Aset terorganisir dengan mudah	Aset terorganisir dengan mudah
	Mengembangkan program update (alih) teknologi dan training dari Dunia Kerja secara periodik pada guru SMK Mengembangkan kompetensi Kepala Sekolah	Ada Guru / Pemegang Tugas Tambahan yang mengikuti Magang	Ada Guru / Pemegang Tugas Tambahan yang mengikuti Magang	Ada Guru / Pemegang Tugas Tambahan yang mengikuti Magang	Ada Guru / Pemegang Tugas Tambahan yang mengikuti Magang	Ada Guru / Pemegang Tugas Tambahan yang mengikuti Magang

HAL	RENCANA AKSI	Gambaran Kondisi Sekolah / Tahun				
		2023	2024	2025	2027	2027
Kurikulum	Pengembangan Kurikulum meliputi : a. Menyusun kurikulum bersama (sinkronisasi) berstandar Dunia Kerja b. Mengembangkan Kurikulum Operasional Sekolah/Tingkat Satuan Pendidikan SMK N 2 Batusangkar c. Mengembangkan Kurikulum Kelas Industri per mata pelajaran	1. Balitbu 2. BPTP 3. Dinas Pertanian 4. Mutiara Bintang Parcel 5. FarmHill Solo 6. Politani 7. Payakumbuh 8. Emersia Hotel	Menambah 1 :	Menambah 1 :	Menambah 1 :	Menambah 1 :
	Pengembangan Pembelajaran Link and Match meliputi : a. Pengembangan ATP b. Pengembangan Silabus c. Pengembangan Modul Ajar d. Pengembangan Job Sheet dan SOP e. Pengembangan Metodologi pembelajaran (PJBL, Tefa dll) f. Melaksanakan riset terapan berdasarkan kasus dalam masyarakat dan kebutuhan Dunia Kerja	sinkronisasi 5 Mapel : Dan Guru BK	sinkronisasi 1 Mapel :	sinkronisasi 1 Mapel :	sinkronisasi 1 Mapel :	sinkronisasi 1 Mapel :

HAL	RENCANA AKSI	Gambaran Kondisi Sekolah / Tahun				
		2023	2024	2025	2027	2027
	g. Mengembangkan pembimbingan Dunia Kerja melalui model h. Teaching Factory SMK dengan manajemen BLUD Pengembangan Perangkat penilaian, pada : a. Uji Kompetensi Teknis dan Asesor Kompetensi b. Pembuatan Bahan Ajar c. Pengembangan Media Pembelajaran d. Pengembangan Materi Uji Kompetensi e. Penguatan P5 & BK Siswa f. Pengembangan Minat dan Bakat Siswa					
Sarana	Menambah Kapasitas Instalasi Hidroponik	30	10	10		
	Menambah pertanian indoor Green House	3	1	1		
	Labor Agronomi			1		
	Labor dan Pengolahanya				1	
	Jumlah Guru ATPH	5 Guru	5 Guru	5 Guru	5 Guru	5 Guru

HAL	RENCANA AKSI	Gambaran Kondisi Sekolah / Tahun				
		2023	2024	2025	2027	2027
	Pengadaan dan Optimalisasi Peralatan Praktek meliputi : a. Pemutakhiran Fasilitas Peralatan Praktek b. Pendataan alat yang bisa digunakan dan sudah tidak bisa di gunakan c. Pengelompokan Peralatan berdasarkan fungsinya d. Optimalisasi peralatan e. Penggunaan alat tidak hanya digunakan untuk pembelajaran praktik tetapi fungsinya ditambah untuk pengembangan TEFA f. Pemanfaatan peralatan sebagai sumber pendapatan sekolah dengan pihak ketiga g. Penggunaan Peralatan di sesuai kapasitas yang sebenarnya h. Perbaikan, Perawatan dan Kalibrasi Peralatan i. Pengukuran dan verifikasi peralatan oleh Dunia Kerja sesuai dengan Standar Industri j. Kalibrasi peralatan dilakukan oleh pihak eksternal	 Peralatan tertata	 Peralatan tertata	 Peralatan tertata	Peralatan tertata	Peralatan tertata

HAL	RENCANA AKSI	Gambaran Kondisi Sekolah / Tahun				
		2023	2024	2025	2027	2027
	k. Pengadaan Peralatan sesuai dengan Industri 4.0 l. Pemenuhan peralatan berstandar Dunia Kerja m. Pemenuhan peralatan melalui pengadaan peralatan sesuai RKS n. Pemenuhan peralatan lainnya dengan Hibah, CSR dari o. Dunia Kerja dalam bentuk hibah atau sewa Renovasi Bangunan dan Fasilitas Pendukung meliputi : a. Bekerjasama dengan Dunia Kerja untuk membuat rencana layout ruang praktik/Ruang kerja b. Renovasi dan Rehabilitasi Bangunan c. Mengubah ruang praktik siswa menjadi ruang produksi					
Humas	a. Magang Guru pada Dunia kerja minimal 1 semester b. Praktek Kerja Lapangan pada Dunia Kerja bagi siswa minimal 1 semester	3 bulan dudi	3 bulan dudi	3 bulan dudi	3 bulan dudi	3 bulan dudi
	Kelas Industri dan guru tamu	2	3	4	5	6

HAL	RENCANA AKSI	Gambaran Kondisi Sekolah / Tahun				
		2023	2024	2025	2027	2027
	Sertifikasi kompetensi siswa	UKK Sert magang	UKK Sert magang	UKK Sert magang	UKK Sert magang	UKK Sert magang
	Meningkatkan program lulusan Wirausaha Muda Meningkatkan komitmen keterserapan lulusan oleh Dunia Kerja	Lulusan yang terpakai	Lulusan yang terpakai	Lulusan yang terpakai	Lulusan yang terpakai	Lulusan yang terpakai
Humas	Mengembangkan program Beasiswa atau ikatan dinas dari Dunia Kerja Uji Teknis Sertifikasi Kompetensi sesuai standar dan kebutuhan Dunia Kerja (setelah siswa melakukan PKL dan guru melakukan magang) oleh asessor Dunia Kerja Meningkatkan kerjasama Asessor Uji Kompetensi Keahlian dari Dunia Kerja	SMKN 2 BATUSANGKAR 5 INAS 1 Asesor 4 LSK 4 Sert iduka 1 Sert Laboran	5 INAS 2 Asesor 5 LSK 4 Sert iduka	5 INAS 2Asesor 5 LSK 4 Sert iduka	5 INAS 2Asesor 5 LSK 4 Sert iduka	5 INAS 2 Asesor 5 LSK 4 Sert iduka

BAB VII. RENCANA AKSI DALAM BENTUK TIMELINE

No	Kegiatan	Sasaran	Target	Penanggung Jawab
1	Budidaya Tanaman Buah	Siswa ATPH	Menjadi Supliyer Buah Melon bagi Hotel dan Rumah Sakit di Kabupaten Tanah datar dan Pemasok buah Pepaya Untuk Provinsi Riau	KPK ATPH
2	Budidaya Tanaman Sayur Hidroponik	Siswa ATPH	Menjadi Supliyer Sayuran Mini Market di Hotel Emersia, Kabupaten Tanah Datar, Kota Bukit Tinggi dan Kota Pyakumbuh	KPK ATPH
3	Budidaya Tanaman Pangan	Siswa ATPH	Menjadi Supliyer Ubi Jalar dan Jagung Kabupaten Tanah Datar, Kota Bukit Tinggi dan Kota Pyakumbuh	KPK ATPH
4	Pengolahan Tanaman Pangan	Siswa APHP	- Menghasilkan cabe bubuk - Menjadi Supliyer Cabe bubuk untuk kepulauan Riau	KPK APHP





Praktek Agribisnis Tanaman Sayur



Praktek Agribisnis Tanaman Sayur



Sortasi Buncis Hasil Panen



Lahan Praktek ATPH



Praktek Agribisnis Tanaman Buah Melon



Instalasi Hidroponik pada jamuan tamu kabupaten



Instalasi Hidroponik pada Festival petani millennial



Instalasi Hidroponik di Ruang Green House



Sayur Pakcoy dalam kemasan

